

ABSTRACT

Nidaul Husna. Registration Number: 8216112010. The Maintenance of Kualuh Malay Language of Labuhanbatu Utara Students in Medan. A Thesis. Postgraduate School, English Applied Linguistic Study Program. The State University of Medan. 2024

Language maintenance is an effort to keep the language alive by using it continually. This study deals with language maintenance in Medan by students from Labuhanbatu Utara. The aims of the study are (1) to discover the factors affecting the Kualuh Malay language among students from Labuhanbatu Utara in Medan. (2) to analyze how students maintain the Kualuh Malay language. (3) to evaluate the reasons why they maintain their language. The method of this study was descriptive-qualitative research. This research found the following result: (1) There are seven factors affecting Kualuh Malay by students from Labura in Medan, such as visiting homeland, ethnolinguistic vitality, living together in one area, language in family, practicing traditional ceremonies, use of the language in the neighborhood domain, and use of the language in religion. (2) To maintain Kualuh Malay language, students from Labura conducted strategies like family language policy, using Kualuh Malay language in their daily lives frequently, using Kualuh Malay language in religious congregations, and using Kualuh Malay language in cultural activity. (3) The reason why students from Labura maintain the Kualuh Malay language is that they are proud to be Kualuh Malay people, and speaking the Kualuh Malay language shows their identity as Labura people. It can be concluded that the implication of this research is to encourage Labuhanbatu Utara people to continue to use the Kualuh Malay language in their daily lives, promote the use of the Kualuh Malay language in the mass media, and provide opportunities for Kualuh Malay ethnic students to learn their local language in the educational realm.

Keywords: *Language maintenance, Kualuh Malay language, Labuhanbatu Utara, University Students.*

ABSTRAK

Nidaul Husna. Nomor Registrasi: 8216112010. Pemertahanan Bahasa Melayu Kualuh oleh Mahasiswa Labuhanbatu Utara di Kota Medan. Tesis. Program Studi Linguistik Terapan Bahasa Inggris, Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Negeri Medan. 2024

Pemertahanan bahasa merupakan upaya menjaga bahasa tetap hidup dengan cara menggunakannya secara terus-menerus. Penelitian ini berkaitan dengan pemertahanan bahasa di Medan oleh pelajar asal Labuhanbatu Utara. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi bahasa Melayu Kualuh di kalangan pelajar Labuhanbatu Utara Medan. (2) untuk menganalisis bagaimana siswa mempertahankan bahasa Melayu Kualuh. (3) untuk mengevaluasi alasan mengapa mereka mempertahankan bahasanya. Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif-kualitatif. Penelitian ini menemukan hasil sebagai berikut: (1) Terdapat tujuh faktor yang mempengaruhi bahasa Melayu Kualuh pada pelajar asal Labura Medan, seperti kunjungan ke kampung halaman, vitalitas etnolinguistik, hidup bersama dalam satu daerah, bahasa dalam keluarga, pelaksanaan upacara adat, penggunaan bahasa. dalam ranah lingkungan sekitar, dan penggunaan bahasa dalam agama. (2) Untuk mempertahankan bahasa Melayu Kualuh, mahasiswa Labura melakukan strategi seperti kebijakan bahasa keluarga, sering menggunakan bahasa Melayu Kualuh dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan bahasa Melayu Kualuh dalam jamaah keagamaan, dan menggunakan bahasa Melayu Kualuh dalam kegiatan budaya. (3) Alasan pelajar Labura tetap mempertahankan bahasa Melayu Kualuh adalah karena mereka bangga menjadi orang Melayu Kualuh, dan berbicara bahasa Melayu Kualuh menunjukkan jati diri mereka sebagai orang Labura. Dapat disimpulkan bahwa implikasi penelitian ini adalah untuk mendorong masyarakat Labuhanbatu Utara untuk terus menggunakan bahasa Melayu Kualuh dalam kehidupan sehari-hari, mempromosikan penggunaan bahasa Melayu Kualuh di media massa, dan memberikan kesempatan kepada pelajar etnis Melayu Kualuh. untuk mempelajari bahasa daerahnya di dunia pendidikan.

Kata Kunci: *Pemertahanan bahasa, Bahasa Melayu Kualuh, Labuhanbatu Utara, Mahasiswa.*